

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar dengan moderasi lingkungan sekolah pada siswa kelas XI SMA Negeri 79 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar. Hal ini dibuktikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajar siswa
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap disiplin belajar. Hal ini dibuktikan semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajar siswa.
3. Lingkungan sekolah tidak memoderasi atau tidak memberikan efek pada pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar.
4. Lingkungan sekolah tidak memoderasi atau tidak memberikan efek pada pengaruh *self-efficacy* terhadap disiplin belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel disiplin belajar di ketahui bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu ketaatan belajar di rumah sebesar 22,93%. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan ketaatan dalam mengerjakan tugas di rumah.
2. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel motivasi belajar di ketahui bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu terdapat

penghargaan dalam belajar sebesar 22,02%. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan dalam belajar perlu ditingkatkan untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel *self-efficacy* diketahui bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu *strength* atau aspek yang berkaitan dengan kemantapan atau keyakinan siswa terhadap perilakunya sebesar 31,92%. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kegigihan siswa dalam menghadapi tugas.
4. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor indikator variabel lingkungan sekolah diketahui bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu fasilitas sekolah sebesar 17,95%. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas sekolah supaya mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian selanjutnya. Hal ini perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya dikarenakan terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, seperti:

1. Terdapat jawaban responden yang tidak konsisten dikarenakan responden kurang teliti terhadap pernyataan. Hal ini bisa diantisipasi dengan mendampingi dan mengawasi dalam pemilihan jawaban.
2. Masih terdapat jawaban yang responden berikan tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pemikiran dan pemahaman setiap responden, serta faktor kejujuran dalam pengisian kuesioner.

D. Saran

1. Bagi Siswa perlu ditingkatkan lagi kedisiplinan belajar dalam diri siswa, karena kedisiplinan merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dituju. Dengan tingkat disiplin belajar siswa yang tinggi tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang di dapatkan. Diharapkan siswa lebih giat lagi dalam belajar serta menghadap kesulitan belajar, berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, tidak mencontek atau melihat pekerjaan temannya. Serta, yakin terhadap kemampuan diri sendiri. Dimensi variabel yang terukur tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sama dengan penelitian ini dapat melakukan penelitian di instansi yang berbeda. Dengan dilakukannya penelitian lanjutan di instansi yang berbeda akan membuat penelitian ini lengkap serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang menyeluruh. Selanjutnya penelitian terkait moderasi lingkungan sekolah dapat dikembangkan kembali. Karena, penelitian yang berkaitan dengan moderasi lingkungan sekolah masih sedikit atau jarang.

